

# BAB I PENDAHALUAN

## 1.1 Latar Belakang

Keadaan darurat merupakan salah satu kejadian secara alami atau dapat disebabkan oleh kesalahan manusia dan kecerobohan dalam penggunaan benda-benda yang mudah terbakar. Pada saat situasi seperti itu diperlukan tindakan penyelamatan dan perlindungan untuk menjaga keselamatan. Salah satu keadaan darurat yang sering terjadi adalah kebakaran. Kebakaran adalah suatu bencana yang dapat menyebabkan kerugian, memakan korban jiwa dan dapat merusak properti yang ada. Kebakaran bisa terjadi di berbagai tempat, seperti gedung perkantoran, apartemen, atau tempat umum. Tempat umum sering menjadi lokasi kebakaran, baik di dalam ruangan atau luar ruangan

Setiap tahun, jumlah kebakaran di gedung dan pemukiman cenderung meningkat, menjadikannya bencana terbesar kedua setelah banjir. Data dari Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri menunjukkan bahwa hanya di kota Surabaya, terjadi 824 kebakaran dalam waktu 12 bulan. Kebakaran sering kali menimbulkan korban anak kecil hingga orang dewasa. Bencana kebakaran terjadi dikarenakan adanya peningkatan jumlah pemukiman yang padat penduduk dan kurang memperhatikan dari persyaratan keamanan terhadap kebakaran. Kebakaran besar ini mempunyai dampak yang sangat luas, termasuk aspek sosial, ekonomi, psikologis, dan politik bagi masyarakat.

Kebakaran terjadi ketidak bahan bakar, panas dan udara bertemu dan terjadi reaksi oksidasi. Sangat penting untuk memahami penyebab terjadinya kebakaran tersebut untuk mencegah bahaya dari kebakaran. Dalam upaya pencegahan kebakaran, dapat menyediakan perlindungan dan penyelamatan seperti memiliki sistem proteksi atau alat pendeteksi kebakaran di suatu bangunan agar saat terjadinya kebakaran orang yang berada di dalam gedung dapat mengetahui dari pendeteksi tersebut. Alat pendeteksi kebakaran akan berbunyi sebagai penanda adanya kebakaran yang biasa dikenal sebagai *Fire Alarm*.

*Fire alarm* merupakan suatu sistem terintegrasi yang dirancang dan dibangun untuk mendeteksi adanya kemungkinan kebakaran, kemudian memberi peringatan atau notifikasi dan ditindak lanjuti secara otomatis maupun manual dengan sistem

pemadam kebakaran. Dengan adanya permasalahan yang didapat, penulis memilih judul “**Analisis Sistem *Fire alarm* sebagai proteksi kebakaran di Gedung Terminal Yogyakarta *International Airport*”**”.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Pelaksanaan PKL/KP**

1. Memberikan pengetahuan dalam bersosialisasi dengan banyak orang dan memahami etika dalam bekerja.
2. Memberikan pengetahuan seputar pekerjaan dalam bidang teknologi dengan memberikan keahlian standar penunjang pekerjaan.
3. Memberikan gambaran untuk menambah ilmu dan persiapan ketika memasuki dunia kerja.

### **1.2.2 Tujuan Pembuatan Laporan**

1. Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi mata kuliah kerja praktik di IT Telkom Purwokerto.
2. Sebagai laporan telah mengikuti PKL/KP di salah satu perusahaan dengan periode tertentu kepada pihak IT Telkom Purwokerto.
3. Sebagai bahan ajar untuk mahasiswa IT Telkom Purwokerto khususnya S1 Teknik Telekomunikasi.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Pelaksanaan PKL/KP penulis berada di Bandar Udara International Yogyakarta dengan durasi PKL/KP selama 2 bulan yaitu dari 7 Agustus 2023 sampai dengan 30 September 2023. Penulis ditempatkan di unit *Airport Technology* yang ruang kerjanya memiliki bagian dalam pengawasan, perawatan, dan perbaikan alat-alat elektronik bandara serta memastikan seluruh peralatan dapat berjalan dengan baik untuk mendukung operasional bandara. Hari kerja yang dilaksanakan adalah 5 hari kerja, yaitu Senin sampai dengan hari Jumat.

## 1.4 Aspek Umum Kelembagaan

### 1.4.1 Sejarah PT. Angkasa Pura 1 Yogyakarta *International Airport*

Yogyakarta *International Airport* merupakan Bandar Udara Internasional yang diresmikan pada 28 Agustus 2020 dan dikelola oleh PT. Angkasa Pura 1 yang terletak di kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY. Bandara ini menggantikan Bandar Udara Internasional Adi Sutjipto yang tidak lagi menampung kapasitas penumpang dan pesawat. Bandara ini pun dilengkapi dengan jalur kereta api sebagai jalur transportasi yang mengangkut penumpang dari dan menuju Yogyakarta. PT Angkasa Pura 1 berani membangun bandara dengan spesifikasi yang lebih unggul.

Sebagaimana visi PT Angkasa Pura 1 yaitu menjadi penghubung dunia yang lebih dari sekadar operator bandar udara dengan keunggulan layanan. Sedangkan memberikan layanan berskala global dalam standar keselamatan, keamanan, dan kenyamanan terbaik; meningkatkan nilai pemangku kepentingan; menjadi mitra pemerintah dan penggerak pertumbuhan ekonomi; meningkatkan daya saing perusahaan melalui kreativitas dan inovasi; memberikan kinerja pelayanan bandar udara yang prima dalam memenuhi harapan *stakeholder* melalui pengelolaan sumber daya manusia yang unggul; memberikan kontribusi positif pada kelestarian lingkungan merupakan misi dari PT Angkasa Pura 1. Hal tersebut menjadikan Bandara Internasional Yogyakarta terus mengembangkan kualitas pelayanan dan semakin berinovasi untuk kedepannya.



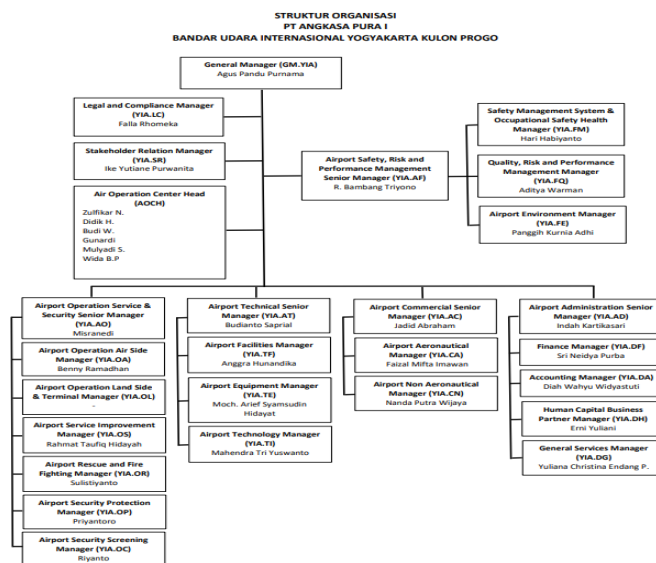
**Gambar 1.1 Logo PT Angkasa Pura 1- YIA**

Pada gambar 1.1 merupakan logo PT Angkasa Pura 1 Yogyakarta *International Airport*. Bandar Udara Internasional Yogyakarta dirancang dengan gaya arsitektur *modern* yang futuristik namun tetap

mempertahankan sentuhan tradisional dan nuansa khas Yogyakarta. Bandara Yogyakarta Internasional merupakan bandara perpindahan dari Bandara Adi Sucipto Yogyakarta. Terdapat area komersial dengan luas 1.500 m<sup>2</sup> di dalam terminal yang dapat menampung 300 UMKM dan di Gedung penghubung dapat menampung 170 UMKM. Kawasan tersebut dikenal sebagai Pasar Kotagede. Dengan area yang sangat luas tentunya disediakan fasilitas yang cukup memadai. Seperti *nursery room*, mushola, area bermain anak, unit *x-ray cabin* di *screening check point* (SCP), unit *x-ray cabin* dan unit *walk through metal detector* (WTMD) di terminal domestik, *baggage handling system* dan *hold baggage screening* (HBS).

#### 1.4.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura 1 Yogyakarta *International Airport* terdapat pada gambar 1.2 .



Gambar 1.2 Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura 1 YIA

#### 1.5 Metode Penulisan Laporan

Dalam penyusunan laporan penulis dalam memperoleh data melalui metode:

##### A. Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati, memahami dan membaca beberapa sumber tertulis sehingga penulis mendapatkan informasi yang membantu dalam menyusun laporan ini.

B. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan praktik kerja langsung di lapangan dengan diawasi oleh beberapa karyawan perusahaan.

C. Metode Praktik

Metode ini dilakukan dengan mempelajari dan mengikuti arahan pemberi materi di Bandara YIA.

D. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan serta teman kelompok untuk tanya jawab mengenai hal Kerja Praktik.

## 1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah pemahaman laporan Praktik Kerja Lapangan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Berisi tentang uraian atau gambaran secara umum tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek kelembagaan dari PT. Angkasa Pura 1 Yogyakarta *International Airport*, metode penulisan laporan dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II     DASAR TEORI**

Berisi tentang teori dan konsep mengenai Penggunaan *Fire alarm* pada Bandara YIA

### **BAB III    ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang penjelesan hasil analisa Penggunaan *Fire alarm* pada Bandara YIA

### **BAB IV    PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik dan saran yang ditujukan pada tempat Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.